BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sudah banyak sekali progam-progam yang di canangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jika kita runtut mulai dari wajib belajar 9 tahun sampai wajib belajar 12 tahun. Penting sekali bagi orang tua dan lingkungan mereka wajib memberikan pendidikan yang baik. Setiap anak dilahirkan dengan bakat dan minat yang berbeda-beda. Bakat dan minat sering kali dapat dijadikan sebagai profesi atau pekerjaan di masa depan. Oleh karena itu banyak bermunculan profesi yang berbeda pula seperti guru, dokter, pilot, pengusaha, arsitek bahkan atlet.

Berbicara mengenai profesi, salah satunya adalah atlet. Sosok atlet biasa diidentikkan dengan sosok kuat dan tangguh yang terlihat dari bentuk fisik (tubuh) yang kekar atau atletis. Selain itu, mampu memberikan rasa bangga kepada bangsa atas prestasi-prestasi yang diraihnya, tentu sesuai dengan cabang olahraga yang dikuasainya. Menjadi atlet yang mendunia dibutuhkan latihan yang begitu serius, tidak hanya sekedar ketangguhan fisik namun pemikiran yang luas dan terbuka juga harus dimiliki. Pernahkah kita berpikir dari sisi kemampuan pengetahuan mereka. Misalnya saja ketika seorang atlet harus berlomba atau bertanding ke luar negeri maka atlet tersebut selain harus mampu menyiapkan dirinya untuk memenangkan perlombaan atau pertandingan tetapi juga harus bisa beradaptasi dengan lingkungannya disana,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perlombaan atau pertandingan yang besar tidak cukup hanya dengan waktu satu atau dua hari.

Beradaptasi tidak hanya masalah bersikap dengan baik dan sopan tapi juga bisa berkomunikasi dengan baik, setidaknya kemampuan berbahasa asing harus bisa dikuasai oleh seorang atlet. Hal tersebut dapat diperoleh dengan adanya pembelajaran maupun latihan dengan perlahan dan konsisten.

Dapat menyeimbangkan kemampuan dengan baik bukanlah hal yang mudah. Terdapat proses yang panjang untuk mencapai itu. Segala hal yang baik haruslah dipupuk sejak dini. Seperti yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya bahwa mengetahui minat dan bakat anak sejak dini haruslah bisa diketahui orang tua, agar orang tua bisa memberikan fasilitas pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anaknya.

Sejalan dengan hal tersebut diatas adanya jalur pendidikan pun juga turut membantu orang tua dalam memilihkan sekolah yang tepat untuk anaknya. Terdapat tiga jalur pendidikan yakni pendidikan formal, informal dan non formal. Seperti yang telah di tetapkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab VI Pasal 31 ayat 1 jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya.[1]

Dalam penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 1 dalam undang-undang tersebut berisi "Pendidikan

[1] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 di akses pada tanggal 14 November 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya."[2]

Mengenai pendidikan formal, telah banyak sekolah-sekolah yang telah berdiri sejak lama dan memiliki keunggulan dalam progam-progam nya. Sidoarjo merupakan salah satu kota yang padat penduduk dan memiliki tingkat perekonomian yang tinggi. Terbukti dari banyaknya pusat pembelanjaan, pabrik, wirausaha yang mendirikan industri mereka disini, tidak terkecuali dengan sekolah-sekolah formal atau lembaga pendidikan.

Terdapat sebuah sekolah yang dapat menaungi anak-anak yang memiliki bakat dan minat di bidang olahraga yakni Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Banyak orang yang menganggap bahwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur adalah sekolah biasa. Tetapi sekolah tersebut mampu menaungi atlet-atlet profesional Indonesia yang berasal dari berbagai daerah atau kota di Jawa Timur. Proses penyeleksian menjadi siswa-siswi Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur bukanlah perkara mudah. Banyak sekali tahapan penyeleksian yang harus dilalui. Tidak hanya fisik yang harus sehat dan kuat tetapi pengetahuan yang harus luas.

[2] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak atlet yang berasal Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur perlombaan atau pertandingan baik di dalam maupun luar negeri tentunya menghabiskan waktu yang tidak sebentar dan harus meninggal pembelajaran di sekolah. Jika seorang atlet pergi untuk perlombaan atau pertandingan lalu bagaimana mereka bisa memahami materi pembelajaran yang harusnya mereka pelajari di sekolah.

Dari sinilah timbul banyak pertanyaan mengenai model pembelajaran yang tepat untuk atlet agar mereka dapat berprestasi dengan minat dan bakatnya dibidang olahraga namun pembelajaran tetap bisa dikuasai sesuai dengan yang seharusnya. Untuk mendukung model pembelajaran yang telah ditetapkan bisa berjalan dengan baik, perlu dipersiapkan juga dengan kurikulum yang tepat, materi ajar yang sesuai, jadwal, metode pembelajaran, media pembelajaran bahkan sampai pada cara untuk mengevaluasi pembelajaran siswa-siswi agar guru, orang tua bahkan siswa itu sendiri tau kemampuan mereka. Terutama pada siswa-siswi kelas XII yang juga harus menyiapkan diri mereka untuk mengahadapi Ujian Nasional (UNAS) ditengah-tengah perlombaan dan pertandingan yang harus mereka lakukan. Walaupun Ujian Nasional (UNAS) sudah dibukan lagi menjadi penentu utama lulus tidaknya seorang siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Studi Implementasi Pembelajaran Akademik di Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur”**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran akademik pada siswa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran akademik pada siswa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran akademik pada siswa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.
2. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari implementasi pembelajaran akademik pada siswa Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat baik bagi kalangan akademisi maupun umum. Beberapa manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi Sekolah

   Memberikan masukan bagi sekolah agar lebih baik lagi dalam implementasi pembelajaran akademik kepada para siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Masyarakat Umum

   Memberikan informasi mengenai implementasi pembelajaran akademik yang berbeda dari sekolah lainnya sebagai referensi memilih sekolah.

3. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan tentang implementasi pembelajaran akademi yang berbeda dari sekolah lainnya.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Implementasi

   Yaitu pelaksanaan atau penerapan.

2. Pengertian Pembelajaran Akademik

   Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur menerapkan 2 pembelajaran bagi siswa-siswi nya. *Pertama*, pembelajaran akademik yakni pembelajaran yang memfokuskan siswa-siswi untuk mempelajari mata pelajaran pada umumnya, seperti pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, bahasa inggris, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, biologi, fisika, kimia, sejarah Indonesia, geografi, sosiologi, ekonomi, seni budaya, bahasa daerah dan prakarya dan kewirausahaan. *Kedua*, pembelajaran non akademik yakni pembelajaran yang hanya fokus pada olahraga. Siswa-siswi setiap harinya berlatih sesuai cabang olahraga masing-masing. Cabang olahraga terdiri dari atletik, gulat, pencak silat, judo, selam, sepak takraw, karate, panjat tebing, voli pantai, renang dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sepatu roda.[3] Jadi, pembelajaran akademik yang peneliti maksud dalam skripsi ini yakni:

a. Kurikulum yang digunakan.
b. Struktur kurikulum meliputi mata pelajaran dan alokasi waktu, beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas dan kelulusan.
c. Bentuk pembelajaran meliputi model pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sistem pembelajaran tuntas.

3. Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur

UPT (Unit Pengembangan Teknis) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur merupakan satu-satunya UPT (Unit Pengembangan Teknis) yang mendidik atlet-atlet profesional tingkat menegah atas di Jawa Timur. Jadi, penerapan pembelajaran yang ada di UPT tersebut yaitu menangani dan melayani kebutuhan belajar siswa yang setiap harinya dibebani dengan program latihan oleh para pelatih, tetapi tetap mendapatkan pembelajaran akademik di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini agar penulisannya dapat tersusun dan tersaji sacara sistimatis, maka penulis akan menyajikannya dengan alur sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

[3] Dokumentasi, didapat pada tanggal 12 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II Kajian pustaka yang berisikan tentang teori-teori yang membahas tentang pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) kurikulum dan perkembangannya serta karakteristik kurikulum 2013; struktur kurikulum yang berisi mata pelajaran dan alokasi waktu, beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas dan kelulusan; dan strategi pembelajaran meliputi model pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sistem pembelajaran tuntas.

Bab III Metode penelitian yang mendeskripsikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, obyek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian dilapangan yang menunjukkan tentang gambaran umum tentang Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, profil, keadaan guru dan siswa; kemudian implementasi pembelajaran yang ada di Sekolah Menegah Atas (SMA) tersebut meliputi struktur kurikulum meliputi mata pelajaran dan alokasi waktu, beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas dan kelulusan; dan strategi pembelajaran meliputi model pembelajaran, penilaian pembelajaran dan sistem pembelajaran tuntas kemudian analisis data.

Bab V merupakan penutup dari seluruh rangkaian pembahasan yaitu berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id